

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji bentuk akuntabilitas desa sebagai sebuah hubungan sosial, yaitu hubungan antara pemerintah desa dengan para prinsipal. Penelitian dilakukan di Desa Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi lebih mengedepankan pada makna atas suatu fenomena sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini lebih kepada data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas oleh masyarakat desa dimaknai sebagai bentuk tanggungan pemerintah akan hasil dari program yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, masyarakat, supradesa, dan rekanan menjadi prinsipal bagi pemerintah desa, sehingga pemerintah desa berkewajiban untuk melaksanakan asas akuntabilitas guna menjaga hubungan baik antara pemerintah desa dengan prinsipalnya, masing-masing prinsipal dengan pemerintah desa mempunyai bentuk akuntabilitasnya sendiri. Bentuk akuntabilitas desa yang pertama adalah akuntabilitas masyarakat, merupakan bentuk akuntabilitas pemerintah desa dengan masyarakat, indikator dari akuntabilitas masyarakat adalah adanya musyawarah dusun, musyawarah desa, pembangunan infrastruktur dan pelaporan desa yang mudah diakses oleh masyarakat. Kedua akuntabilitas supradesa, merupakan bentuk akuntabilitas pemerintah desa dengan pemerintahan di atas desa (supradesa) yang diwujudkan dengan adanya laporan semester pertama dan laporan akhir semester yang ditujukan kepada Bupati dengan menjunjung nilai ketatapemerintahan desa yang tertib hukum dan tertib administrasi. Ketiga akuntabilitas rekanan, merupakan bentuk akuntabilitas desa dengan mitra kerja (rekanan). Dasar dari akuntabilitas rekanan adalah nota kesepakatan yang telah disepakati bersama, sehingga bentuk akuntabilitas didasarkan pada nota kesepakatan yang ada.

Kata kunci: *Pemerintah Desa, Akuntabilitas, Akuntabilitas sebagai sebuah Hubungan, Teori Keagenan*

ABSTRACT

This study aims to assess the accountability of the village as a form of social relationships, the relationship between the village government with the principals. The study was conducted in the village of Tegalsari, Banyuwangi, East Java. This study uses a qualitative research design phenomenological approach. The results showed that accountability by the village community interpreted as a form of government dependents will result from the specified program. In this study, Society, Supradesa, and Partner became the principal for the government of the village, so the village government is obliged to implement the principle of accountability in order to maintain good relations between the government of the village with its principals, each principal with the village having its own accountability form. The first form of accountability is society accountability, is a form of village government accountability to the society, an indicator of society accountability is Musdus, Musdes, village infrastructure development and reporting that is easily accessible by the public. Second, Supradesa accountability, is a form of village government accountability by government above the village (supradesa) are realized with their statements to district heads by upholding the value of the village governance law-abiding and orderly administration. Third, partner accountability, is a form of accountability village with a partner (partners). The basis of the accountability partner is a memorandum of understanding that has been agreed, so this form of accountability is based on the existing Memorandum of Understanding.

Keywords: *Village Government, Accountability, Accountability as a Relationship, Agency Theory*